

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin majunya perkembangan teknologi dan perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal dalam perusahaan, maka perlu adanya upaya untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan kinerja perusahaan. Kondisi ini menjadikan suatu perusahaan terus bersaing dalam mengembangkan produknya untuk mempertahankan perusahaan. Perusahaan perlu untuk melakukan perbaikan dalam berbagai bidang. Salah satunya yaitu dalam dibidang keuangan. Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam periode tertentu mengenai posisi laporan keuangan, dan hasil suatu kinerja perusahaan.

Ada salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuannya yaitu dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan yang telah dicapai perusahaan. Fahmi (2012:2) kinerja keuangan yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka perlu melakukan pengukuran menggunakan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas dapat dilihat seberapa efektif dan efisiennya manajemen perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kinerja perusahaan . Fahmi (2012: 80) Untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan

yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan dengan beberapa komponen yang ada didalam laporan laba rugi atau neraca.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan bukan hal yang mudah, mengingat terdapat banyak sekali alat ukur penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan alat ukur yang berupa rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Salah satu industry yang sangat dapat menunjang pembangunan dan perkembangan ekonomi khususnya di Indonesia adalah industry rokok, baik dalam skala kecil, menengah, maupun besar. Di dalam kondisi yang penuh persaingan ini, serta telah adanya kebijakan pemerintah dalam membatasi iklan rokok yang beredar di masyarakat setiap perusahaan pasti selalu ingin mengetahui perkembangan kinerja perusahaan. Begitu pula perusahaan PT.Gudang Garam, Tbk PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk dan PT. Bantoel Internasional Investama, Tbk yang merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI.

PT.Gudang Garam, Tbk. Adalah perusahaan rokok urutan ke dua dari empat perusahaan rokok yang sangat berkembang di Indonesia.

Salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia, yaitu HM Sampoerna diakuisisi oleh Philip Morris Inc. PT.

Hanjaya Mandala Sampoerne, Tbk adalah perusahaan yang ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan- perusahaan lain. Perusahaan ini selalu melakukan evaluasi terhadap laporan keuangannya. Setelah HM Sampoerna, proses akuisisi dialami oleh salah satu perusahaan rokok besar lainnya, yaitu Bentoel. Bentoel yang dikenal sebagai perusahaan keluarga ini sebenarnya telah mengalami proses merger pada tahun 2001 dengan Philip Morris Indonesia, namun hal ini tidak bertahan lama. Sehingga pada tahun 2005, Philip Morris Indonesia memutuskan hubungan kerja dengan Bentoel dan bergabung dengan HM Sampoerna

Melalui penelitian ini akan ditunjukkan bahwa mealui analisis secara menyeluruh atas laporan keuangan akan mampu mendeskripsikan kinerja keuangan sebagai dasar penetapan kebijakan yang lebih baik dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Gudang Garam, Tbk PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk dan PT. Bantoel Internasional Investama, Tbk Tahun 2015 -2018 yang terdaftar di BEI".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalahnya yaitu :

Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan PT.Gudang Garam, Tbk PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk dan PT. Bantoel Internasional Investama, Tbk Tahun 2015-2018 jika dilihat dengan menggunakan rasio profitabilitas?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini, yaitu:

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan PT.Gudang Garam, Tbk PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk dan PT. Bantoel Internasional Investama, Tbk selama Tahun 2015 - 2018.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1.4.1 Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan, pihak manajemen untuk membantu masalah kebijaksanaan perusahaan dalam mengelolah keuangan perusahaan secara efektif dan efisien dimasa yang akan datang.

1.4.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan dan menambah kepustakaan khususnya mengenai analisis Laporan Keuangan dimasa mendatang.

1.4.3 Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi dalam menambah wacana pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan.